

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu peristiwa normal dan alamiah dalam kehidupan. Kehamilan terjadi sesudah bertemunya spermatozoa dan ovum, kemudian tumbuh dan berkembang didalam uterus. Bila dihitung dari fase fertilisasi hingga lahirnya bayi maka kehamilan akan berlangsung selama 37 minggu atau sampai dengan 40 minggu. Kehamilan terdiri dari tiga trimester yakni trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua berlangsung selama 15 minggu (13-27 minggu), trimester ketiga berlangsung selama 13 minggu (28-40 minggu), pada umumnya kehamilan berjalan dengan normal, namun bisa juga menjadi kehamilan berisiko tinggi (Kasmianti et al., 2022).

Kehamilan risiko tinggi ialah kehamilan yang bisa menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu ataupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kecacatan, kesakitan, kematian. Kehamilan risiko tinggi ditemukan pada ibu hamil resiko 4T (terlalu tua usia ≥ 35 tahun, terlalu muda usia ≤ 20 tahun, terlalu banyak (3 anak atau lebih) dan terlalu dekat). Faktor risiko tinggi kehamilan terjadi pada kelompok usia kurang dari 20 tahun dan usia lebih dari 35 tahun dikatakan usia tidak aman karena saat berproduksi pada usia kurang dari 20 tahun dimana organ reproduksi wanita belum sempurna sedangkan usia lebih dari 35 tahun terjadi degenerative yang mengakibatkan perubahan struktural dan fungsional yang terjadi pada pembuluh darah perifer yang bertanggung jawab terhadap perubahan tekanan darah, sehingga saat kehamilan rentan mengalami preeklamsi, pada persalinan bisa terjadi partus lama, dan saat nifas bisa terjadi perdarahan. Sehingga dampak tersebut sangat mempengaruhi angka kematian ibu dan angka kematian bayi, untuk menghindari dampak tersebut ibu perlu diberikan asuhan secara *continuity of care*(COC) (Ramadhani et al., 2023).

Asuhan *continuity of care* (COC) adalah pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB. Asuhan berkesinambungan yang diberikan pada ibu hamil yaitu dengan melakukan pemeriksaan kesehatan ANC (*Antenatal Care*). Asuhan pelayanan ini dilakukan minimal enam kali pemeriksaan dan dua kali pemeriksaan dengan dokter. Pemeriksaan minimal dilakukan di tiap trimester yaitu satu kali di trimester pertama (umur kehamilan 0-12 minggu), pada trimester kedua dua kali (umur kehamilan 12-24 minggu), pada trimester ketiga minimal tiga kali (umur kehamilan 24 minggu hingga menjelang persalinan). Dan minimal dipriksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan trimester tiga saat kunjungan ke lima. Asuhan ibu nifas dilakukan minimal empat kali yaitu pada 6 jam-2 hari, kunjungan ke dua hari ke 3-7, kunjungan ke tiga hari ke 8-28, kunjungan ke empat hari ke 29-42. Kunjungan neonatal dilakukan 3 kali, yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Asuhan ini dilakukan untuk mendeteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi yang terjadi (Kemenkes RI, 2022)

Study kasus yang dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih cangkriangan sleman didapatkan Ny. S umur 42 tahun multigravida umur kehamilan 38 minggu lebih 2 hari. Ny. S mengalami kehamilan risiko tinggi usia lebih dari 35 tahun, selain itu Ny. S juga mengalami ketidaknyamanan TM III yaitu sering BAK pada malam hari. Sering BAK pada trimester III adalah hal yang normal dikarenakan adanya tekanan kandung kemih oleh uterus yang semakin membesar sehingga frekuensi berkemih meningkat. Cara mengatasi sering BAK yaitu mengurangi asupan cairan 2 jam sebelum tidur dan menghindari menahan BAK karena bisa menyebabkan ISK (Oktiara et al., 2023). Berdasarkan data diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. S dengan faktor risiko tinggi umur lebih dari 35 tahun untuk memberikan asuhan secara komprehensif agar dapat ditangani lebih dini sehingga risiko komplikasi yang terjadi bisa diminimalkan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan dan penerapan manajemen kebidanan yang diberikan pada pasien Ny. S umur 42 tahun multipara dengan risiko tinggi secara berkesinambungan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 42 tahun dengan dilakukan secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan pada Ny. S umur 42 tahun multigrvida dengan risiko tinggi di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Memberikan asuhan persalinan pada Ny. S umur 42 tahun Multigravida dengan risiko tinggi di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Memberikan asuhan masa nifas pada Ny. S umur 42 tahun Multipara dengan risiko tinggi di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- d. Memberikan asuhan bayi baru lahir pada Ny. S umur 42 tahun Multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi institusi khususnya Universitas Jenderal Achmad Yani

Sebagai sumber pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

b. Bagi Tenaga kesehatan, khususnya bidan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.

Sebagai bahan masukan dan saran untuk mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

c. Bagi klien khususnya Ny.S

Pasien mampu mengetahui dampak dari kehamilan risiko tinggi sehingga mendapatkan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

d. Bagi penulis

Dapat mengimplementasikan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat mengasah kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.